

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh tekanan waktu, beban kerja, dan kompetensi terhadap kinerja auditor internal di Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Hasil uji parsial menunjukkan koefisien regresi $B = -0,448$ dengan $\text{sig.} < 0,001$. Artinya, semakin tinggi tekanan waktu yang dialami auditor, maka kinerjanya akan semakin menurun.
2. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Hasil uji parsial menunjukkan koefisien regresi $B = -0,492$ dengan $\text{sig.} < 0,001$. Hal ini menandakan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat menurunkan kinerja auditor.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Hasil uji parsial menunjukkan koefisien regresi $B = 0,212$ dengan $\text{sig.} < 0,001$. Dengan demikian, peningkatan kompetensi auditor akan meningkatkan kinerjanya.
4. Secara simultan, tekanan waktu, beban kerja, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal. Hasil uji F menunjukkan $F = 23,793$ dengan $\text{sig.} < 0,001$. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja auditor sebesar 62,4% ($R^2 = 0,624$), sementara sisanya 37,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

5. Temuan ini mendukung Teori Job Demands-Resources (JD-R) di mana tekanan waktu dan beban kerja sebagai job demands berpengaruh negatif, sedangkan kompetensi sebagai job resource berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Konteks geografis NTT yang bersifat kepulauan memperburuk dampak negatif dari tekanan waktu dan beban kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Inspektorat Daerah Provinsi NTT:
 - a. Melakukan redistribusi beban kerja yang lebih merata dengan mempertimbangkan kompleksitas tugas dan kondisi geografis.
 - b. Memberikan alokasi waktu yang realistis dalam perencanaan audit, termasuk waktu untuk perjalanan ke daerah kepulauan.
 - c. Meningkatkan program pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan teknis dan soft skill melalui pelatihan, sertifikasi, dan mentoring.
2. Bagi Auditor Internal:
 - a. Meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan prioritas tugas.
 - b. Aktif dalam pengembangan diri melalui pelatihan dan sertifikasi profesi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, atau budaya organisasi untuk meningkatkan kekuatan prediktif model.
 - b. Menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method untuk

menggali lebih dalam dinamika tekanan kerja di konteks kepulauan.

- c. Memperluas sampel ke APIP di provinsi lain untuk generalisasi hasil.